

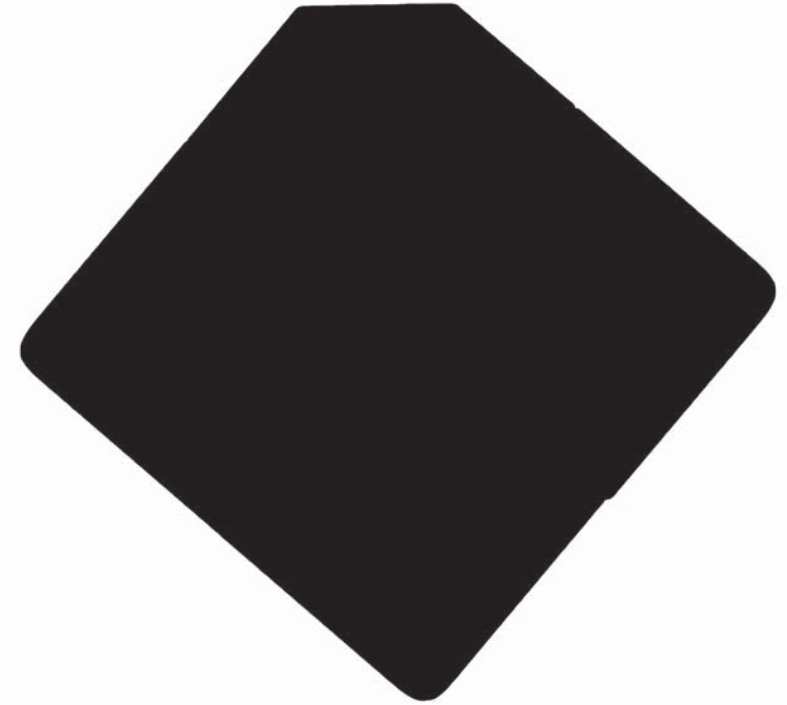
Memperkuat Kemampuan Swasembada Pangan

Ada tiga kategori kemampuan swasembada yang perlu diperhatikan dan dikembangkan terus. Pertama swasembada yang ditunjukkan oleh kemampuan menghasilkan produksi yang dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dengan faktor-faktor produksi yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh sistem produksi yang ada pada berbagai jenjang. Kedua adalah kemampuan swasembada yang bersifat responsif yaitu kemampuan melakukan pemulihan yang cepat setelah terjadinya goncangan produksi yang menyebabkan berkurangnya produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Ketiga adalah kemampuan swasembada yang bersifat antisipatif yaitu kemampuan mengantisipasi terjadinya goncangan produksi yang menyebabkan berkurangnya produksi dan kemampuan antisipatif dalam pengadaan stok untuk mengatasi kekurangan kebutuhan konsumsi. Untuk menjangkau kemandirian pangan dalam jangka panjang kebijakan investasi tidak perlu hanya dibatasi pada sistem sawah beririgasi tetapi di arahkan untuk memanfaatkan semua potensi yang tersedia. Lahan kering merupakan salah satu potensi yang segera perlu dipetakan mengingat adanya peluang-peluang yang muncul dalam pengembangan teknologi. Petani lahan kering juga memerlukan investasi publik untuk mendukung keberlanjutan pembangunan misalnya dalam pembangunan sistem konservasi lahan secara menyeluruh dalam suatu Daerah Aliran Sungai. Baik untuk investasi lahan irigasi dan lahan kering kebijakan utama yang mendukung adalah upaya membangun lingkungan kelembagaan yang memampukan masyarakat petani menjadi arus utama dalam produksi pangan.

Memperkuat Kemampuan Swasembada Pangan

Memperkuat Kemampuan Swasembada Pangan





Memperkuat Kemampuan
Swasembada Pangan

Editor :
Effendi Pasandaran, Muchjidin Rachmat, Hermanto,
Mewa Ariani, Sumedi, Kedi Suradisastra, Haryono